

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi merupakan suatu komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada masa kini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Aditama & Nurkhin, 2020). Dalam pasar modal, investasi menjadi salah satu pilihan untuk mengelola dana melalui transaksi jual beli instrumen keuangan jangka panjang, karena pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor, serta sebagai media bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan. Walaupun memiliki fungsi yang serupa dengan pasar pada umumnya, instrumen yang diperdagangkan di pasar modal berbeda dengan yang ada di pasar konvensional. Sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat (2019), dalam konteks investasi, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dan perusahaan atau lembaga pemerintah yang menawarkan saham, obligasi, serta instrumen keuangan lainnya.

Keputusan investasi adalah suatu langkah yang diambil untuk menyisihkan sebagian pendapatan yang ada saat ini, dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan nilai aset di masa depan (Novianggie & Asandimitra, 2019). Menurut Achmad & Amanah (2014), keputusan investasi merupakan bagian dari fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana, baik yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan, untuk berbagai jenis investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan biaya dana di masa depan. Sementara itu, Perayunda & Mahyuni (2022) mendefinisikan keputusan investasi sebagai tindakan yang diambil oleh individu untuk mengalokasikan sebagian pendapatan yang dimilikinya ke dalam suatu pilihan investasi tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan.

Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan isu dan pengetahuan menjadi dasar untuk menentukan pilihan investasi yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut maka sebelum melakukan investasi diharapkan memiliki pengetahuan

yang cukup, pengalaman serta insting bisnis buat menganalisis dampak-dampak mana yg akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya. Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi (Darmawan et al., 2019). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembaliannya (return) investasi (Chaerul Pajar, 2017). Penelitian yang dilakukan Bening (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Dalam melakukan investasi juga dibutuhkan modal minimal yang merupakan modal awal dalam memulai investasi, penelitian (Dewi et al., 2017) faktor jumlah modal investasi minimal untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, tetapi sekarang dengan modal investasi minimal Rp100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sangat banyak yang menawarkan saham dengan harga

yang murah, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Utami, 2018). Lingkungan keluarga yang dimaksud merupakan dorongan dari orang tua kepada anak dalam kapasitas sebagai pemicu untuk menumbuhkan inovasi yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar (Aini dkk, 2017).

Sejumlah riset minat investasi juga di pengaruhi oleh lingkungan keluarga ada riset yang memasukan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas namun dalam hal ini lingkungan keluarga di masukan sebagai variabel moderasi karena sejauh pengetahuan peneliti bahwa lingkungan keluarga dapat berpegaruh positif maupun negatif. Hasil penelitian dari Akhmad Dermawan, *at al* (2019) menunjukan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Selain itu pengambilan keputusan investasi yang diambil oleh investor akan tepat juga didukung oleh pengalaman investor tersebut dalam berinvestasi. Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses yang sangat penting karena keputusan investasi yang tepat akan memastikan bahwa dana yang diinvestasikan akan memberikan pengembalian (return) sesuai yang diinginkan di masa depan, serta dapat mengurangi resiko yang dapat merugikan. Proses pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang kritis yang tergantung dari berbagai faktor yang mungkin berbeda diantara masing masing individu, karena adanya penilaian yang berbeda serta pertimbangan faktor yang berbeda antar investor yang mengarahkan mereka kepada keputusan yang menurutnya tepat, sehingga dapat menghindari kerugian ataupun mengurangi kerugian di masa depan (Awais et al., 2016).

Saat ini, mahasiswa menjadi salah satu potensi pasar modal yang terus berkembang. Dalam dunia perkuliahan, mereka telah mendapatkan pengetahuan tentang investasi melalui mata kuliah yang diajarkan, serta melalui sosialisasi atau pelatihan, seperti seminar-seminar yang sering diadakan.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) hadir sebagai wadah bagi mahasiswa yang berminat berinvestasi di pasar modal dengan modal relatif kecil. KSPM

menawarkan berbagai produk investasi, seperti saham dan obligasi. Program edukasi yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal, pentingnya investasi, mengenalkan saham sebagai instrumen investasi yang ideal, serta membekali mereka untuk menghadapi tantangan dalam berinvestasi di pasar modal. Melalui KSPM, diharapkan lebih banyak mahasiswa tertarik menjadi investor muda yang dapat memilih jenis investasi sesuai dengan kemampuan dan preferensi mereka, sehingga mampu mengelola investasi secara bijak dan menghindari potensi kerugian (Wulandari, 2020).

KSPM memiliki lima divisi utama, yaitu divisi edukasi, divisi hubungan manusia dan pengembangan, divisi komunikasi dan informasi, divisi riset dan pengembangan, serta divisi broker. Berdasarkan data yang tersedia, sebanyak 91 anggota KSPM telah membuka akun investasi, sementara 8 anggota lainnya belum melakukannya karena beberapa kendala, seperti tidak memiliki akun bank, tidak memperoleh izin dari orang tua, atau mengalami kesulitan dalam menyisihkan uang.

Dengan demikian, sekitar 91,9% anggota KSPM telah siap untuk berinvestasi, meskipun anggota yang belum membuka akun tetap aktif dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tersebut. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dikaji, karena tidak hanya menjelaskan masalah penelitian, tetapi juga menyediakan sebuah informasi tentang pengaruh pengetahuan, modal minimal dan lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi dipasar modal pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Universitas Jambi di Moderasi oleh Lingkungan Keluarga (Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal KSPM Universitas Jambi Periode 2023/2024)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
2. Bagaimana Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
4. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
5. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Menghasilkan Uji Empiris antara Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
2. Untuk Menghasilkan Uji Empiris antara Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
3. Untuk Menghasilkan Uji Empiris antara Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan investasi di Pasar Modal.
4. Untuk Menghasilkan Uji Empiris antara Pengaruh Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
5. Untuk Menghasilkan Uji Empiris antara Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan empiris mengenai keputusan investasi di kalangan mahasiswa, yang berhubungan dengan

variabel yang diteliti, serta dapat memberikan bukti mengenai penerapan Theory of Planned Behavior (TPB).

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembina KSPM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pentingnya pengetahuan investasi dalam mendukung peningkatan jumlah investor muda.

### b. Bagi Mahasiswa KSPM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mahasiswa terkait dunia investasi atau pasar modal, sehingga dapat mendukung pengembangan karier mereka di masa depan, terutama bagi yang berminat berkarier di bidang bisnis.